

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pada wilayah daerah Watampone, tepatnya di jalan Yos Sudarso Kecamatan Tanete Riattang Timur, Sulawesi Selatan, terdapat suatu perusahaan pabrik es balok yang bernama CV. Agung Jaya, di mana perusahaan tersebut berdiri sekitar pada tahun 90-an, yang didirikan oleh Bung Yamin Leonardo. Pada waktu itu harga es balok perbatangnya seharga Rp. 2.500 dan hingga sekarang harga es balok meningkat sampai Rp.13.500 perbatang.

Perusahaan untuk dapat berkembang haruslah melalui perjuangan dan di dukung oleh perencanaan dalam menghadapi masalah dan tantangan yang timbul, seperti masalah operasional, pemasaran maupun keuangan dari produk yang diproduksi. Masalah lain yang timbul yaitu masalah persaingan antar perusahaan, mengharuskan perusahaan harus terus-menerus melakukan perbaikan dalam mutu barang dan layanan serta efisiensi dalam menekan biaya produksi sehingga harga penjualan produk tetap dapat bersaing.

CV. Agung Jaya memiliki tenaga kerja lebih dari 30 orang, namun yang terdapat di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial hanya terdapat 15 orang karyawan dengan penerapan gaji harian. Setiap hari CV. Agung Jaya mampu menghasilkan 2400 batang es balok hanya dengan menggunakan satu mesin pembuatan es balok yang dijual ke 3 wilayah tertentu dan para nelayan yang berada di sekitar daerah perusahaan di Lonrae, kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Hal ini dilakukan oleh pemilik

perusahaan agar CV. Agung Jaya supaya dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan semakin dikenal oleh masyarakat.¹

Efisiensi biaya produksi perusahaan biasanya sangat berpengaruh pada biaya produksi perusahaan. Semakin banyak output yang diproduksi maka semakin banyak pula jumlah input yang diperlukan, sehingga semakin besar pula biaya produksinya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara konsep produksi dengan konsep biaya dan juga dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan fungsi dari jumlah output.²

Alokasi sumber daya dalam perusahaan ini sangat diperlukan agar penggunaan biaya yang tidak sia-sia yang dapat menyebabkan ketidak efisienan dalam suatu usaha, karena pada prinsipnya setiap perusahaan yang didirikan yaitu untuk menginginkan keuntungan yang maksimal dengan memproduksi sebanyak-banyaknya atau mengoptimalkan hasil produksi. Untuk memproduksi suatu produk maka para manajer atau pemilik perusahaan diperlukan kehati-hatian dalam menekan biaya-biaya yang dibutuhkan demi kelangsungan dan perkembangan usaha yang semakin pesat dalam memperoleh laba yang sebesar-besarnya.

Sejauh ini beberapa studi cenderung memperhatikan efisiensi biaya, yaitu: Analisis efisiensi biaya produksi (Dyah Arin Fitriyani, 2010), pengaruh biaya produksi, biaya pemasaran, dan gaji karyawan terhadap hasil penjualan, (Irfak Maulana 2016), analisis biaya produksi pada batik (Dwi Darmayanti 2015), pengaruh biaya produksi dalam menentukan harga jual (Raras Maftukah

¹Dokumentasi CV. Agung Jaya, *Data Demografis*, Dokumen Internal, Sabtu 11 Mei 2019

²Tedy Herlambang, *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing*; Ed. 1 (Cet. 1, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2002), h. 175.

2016), analisis biaya produksi dengan menggunakan informasi akuntansi (Devy Wira Buana), penelitian tersebut masih kurang mengenai efisiensi biaya dalam produksi. Perusahaan dalam memproduksi atau menghasilkan suatu produk, baik berupa barang dan jasa, perusahaan terlebih dahulu merencanakan berapa besar laba yang ingin diperoleh artinya dalam hal ini besar laba merupakan prioritas yang harus dicapai perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, agar perolehannya lebih mudah ditentukan, salah satu caranya dengan mengetahui langkah-langkah meningkatkan efisiensi biaya produksi dan tingkat efisiensi biaya produksi dengan menggunakan bahan Freon.

Melihat uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang efisiensi biaya dalam menghasilkan es balok dengan menggunakan bahan Freon di CV. Agung Jaya Kab. Bone. Dengan melihat bagaimana tingkat biaya yang digunakan dalam menghasilkan es balok di CV. Agung Jaya, bagaimana tingkat efisiensi dalam menggunakan bahan freon untuk menghasilkan es balok di CV. Agung Jaya, bagaimana menjadikan bahan freon sebagai bahan pokok utama dalam ,menghasilkan es balok secara efisien di CV. Agung Jaya Kab. Bone.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah mengenai hal tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Biaya yang Digunakan dalam Menghasilkan Es Balok di CV. Agung Jaya Kab. Bone ?
2. Bagaimana Tingkat Efisiensi dalam Menggunakan Bahan Freon Untuk Menghasilkan Es Balok di CV. Agung Jaya Kab. Bone ?
3. Bagaimana Menjadikan Bahan Freon Sebagai Bahan Pokok Utama dalam Menghasilkan Es Balok Secara Efisien di CV. Agung Jaya Kab. Bone ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan pokok masalah yang diangkat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. mengetahui Tingkat Biaya Yang Digunakan dalam Menghasilkan Es Balok di CV. Agung Jaya Kab. Bone ?
- b. mengetahui Tingkat Efisiensi dalam Menggunakan Bahan Freon Untuk Menghasilkan Es Balok di CV. Agung Jaya Kab. Bone ?
- c. untuk mengetahui bagaimana Menjadikan Bahan Freon Sebagai Bahan Pokok Utama dalam Menghasilkan Es Balok Secara Efisien di CV. Agung Jaya Kab. Bone ?

2. Manfaat Penelitian

Dengan beberapa tujuan yang dicapai tentunya penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan dibidang ekonomi mikro dan bermanfaat bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam memproduksi.

b. Secara Praktis

1) Bagi penelliti

Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui sejauh mana teori-teori yang didapat selama perkuliahan dan bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan.

2) Bagi perusahaan

Sebagai dasar pertimbangan, referensi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

3) Bagi akademik

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan serta menambah koleksi kepustakaan dan agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya.

4) Bagi pihak lainnya

Sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari penelitian terdahulu.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kekeliruan pembaca dalam memahami istilah dan makna yang terkandung dalam skripsi, maka penulis merasa perlu untuk menuliskan ruang lingkup penelitian untuk menjelaskan variabel judul.

Efisiensi Biaya, efisiensi merupakan perbandingan antara sumber dan hasil, atau masukan dengan pengeluaran. Makin kecil masukan yang dipakai atau makin besar keluaran yang dihasilkan, makin tinggi efisiensinya.³ Sedangkan Biaya adalah nilai barang atau jasa yang telah dipakai untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka membentuk pendapatan.⁴ Efisiensi biaya yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kemampuan perusahaan dalam menekan penggunaan biaya dalam proses produksi baik itu biaya yang sifatnya tetap maupun biaya yang sifatnya berubah-ubah.

Bahan Freon merupakan bahan atau zat cair yang digunakan untuk pendingin udara.⁵

E. Sistematika penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai penelitian ini, maka peneliti menyajikan secara ringkas sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

³Bob Widyahartono, *Ensiklopedi Ekonomi, Bisnis & Manajemen* (Cet. 2; Jakarta: PT. Delta Pustaka, 1997), h. 1661

⁴BobWidyahartono, *Ensiklopedi Ekonomi, Bisnis*, h. 101

⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Besar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Ed. 2 (Cet. 3; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 187

BAB I Pendahuluan

Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Bagian ini berisi kajian penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, variable penelitian, teknik pengumpulan data dan alat analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V Penutup

Bagian ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran.